

BAB III

KERANGKA KONSEP

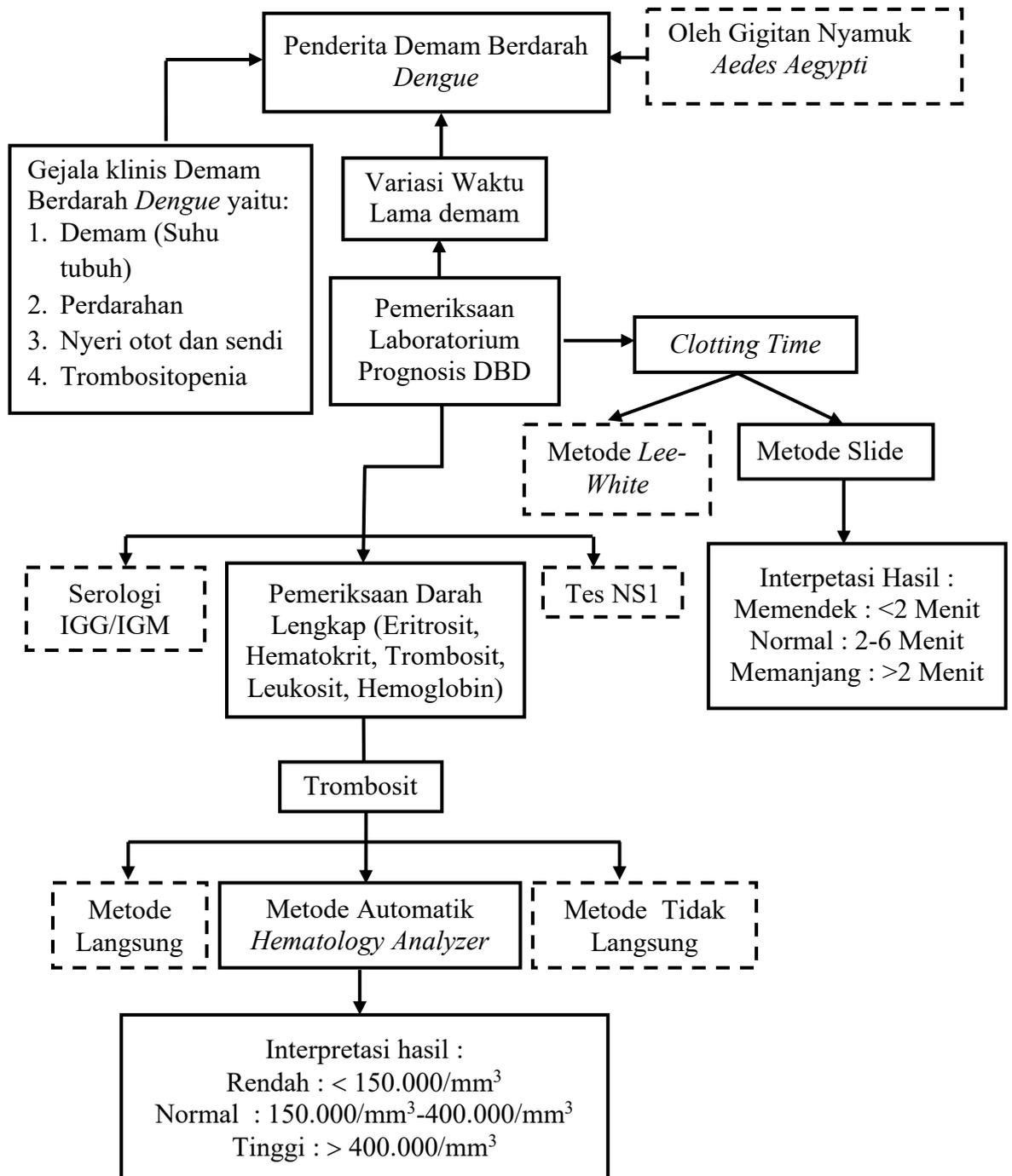
A. Dasar Pemikiran

Demam berdarah *dengue* (DBD) adalah penyakit tropis yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang disertai dengan gejala klinis demam yang diukur dari suhu tubuh, perdarahan, nyeri otot dan sendi serta trombositopenia atau berkurangnya jumlah trombosit didalam darah. Ketidaknormalan jumlah trombosit ini terjadi karena adanya perdarahan akibat aktivasi sistem imun yang merespon melawan virus *dengue* pada variasi waktu lama demam penyakit demam berdarah *dengue* (DBD).

Trombosit ini merupakan salah satu parameter pemeriksaan laboratorium penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) dan berfungsi pada saat pembekuan darah terjadi, yang dimana juga diperlukan waktu agar darah tersebut dapat membeku. *Clotting time* adalah waktu yang dibutuhkan darah untuk membeku ketika terjadi perdarahan.

Untuk pemeriksaan jumlah trombosit ada beberapa metode yang dapat digunakan salah satunya yaitu metode otomatis *flow cytometri* dengan menggunakan *hematology analyzer*. Metode hematologi *analyzer* ini menggunakan sampel darah vena. Hasil yang dikeluarkan dapat berupa trombosit dinyatakan normal jika berjumlah 150.000-400.000/mm³, dan trombositopenia jika jumlah kurang dari 150.000/mm³ serta trombositosis jika jumlah lebih dari 400.000 trombosit/ μ l darah. Kelebihan dari metode *hematology analyzer*, adalah tidak membutuhkan sampel yang besar, hasil secepat kilat, dan presisi tepat. Sedangkan untuk pemeriksaan *clotting time* sendiri yaitu dengan metode slide yang menggunakan sampel darah kapiler. Dengan nilai normal metode slide yaitu 2-6 menit. Metode slide memiliki keuntungan yaitu lebih cepat dan tidak memerlukan banyak alat dan bahan.

B. Kerangka Pikir



Keterangan :

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent variabel*) dalam penelitian ini adalah lama demam.
2. Variabel terikat (*Dependent variabel*) dalam penelitian ini yaitu jumlah trombosit dan *clotting time* (waktu pembekuan).

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan suatu penyakit dimana seseorang mengalami gejala perdarahan dan penurunan jumlah trombosit.
- b. Penderita demam berdarah *dengue* (DBD) adalah pasien yang terdiagnosa menderita penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) oleh dokter dari hasil pemeriksaan jumlah trombosit yang berada di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.
- c. Jumlah Trombosit adalah keping darah atau *platelet* yang diperoleh dari hasil pemeriksaan dengan pembacaan menggunakan metode *flowcytometri* alat *hematology analyzer* dengan nilai normal $150.000/\text{mm}^3$ - $400.000/\text{mm}^3$.
- d. *Clotting time* adalah waktu pembekuan darah yang diperoleh dari hasil pemeriksaan *clotting time* menggunakan metode slide dengan nilai normal 2-6 menit.
- e. Lama demam adalah lama pasien mengalami demam, dengan variasi lama demam 1-3, 4-5 dan 6-7 yang diukur dengan suhu/termometer yang dialami penderita demam berdarah di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Kriteria Objektif

- a. Nilai Rujukan Jumlah Trombosit

Interpretasi hasil jumlah trombosit adalah sebagai berikut :

Normal = $150.000/\text{mm}^3$ - $400.000/\text{mm}^3$

- b. Nilai Rujukan *Clotting Time*

Interpretasi hasil Metode slide : Normal : 2-6 Menit